

BAB 6 PENGUJIAN

Pada bab ini dijelaskan pengujian dan analisis terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Pengujian yang dilakukan adalah dengan menguji tingkat akurasi hasil diagnosis yang dimiliki oleh sistem. Setelah dilakukan pengujian dilakukan analisis pada pengujian yang telah dilakukan. Analisis pada hasil pengujian tingkat akurasi hasil diagnosis sistem bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibuat memiliki tingkat akurasi yang baik atau memiliki tingkat akurasi yang buruk.

6.1 Pengujian Akurasi Sistem

Pengujian akurasi sistem dilakukan agar mengetahui performa dari sistem pakar yang telah dibuat dan seberapa besar tingkat akurasi dalam memberikan hasil diagnosis penyakit kanker pada sistem reproduksi wanita berdasarkan gejala yang dimasukkan oleh pengguna.

Pada pengujian akurasi ini, total data uji yang dipakai yaitu 35 data. Pengujian akurasi akan membandingkan hasil diagnosis sistem dengan hasil diagnosis pakar. Hasil pengujian akurasi ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Hasil Pengujian Akurasi K1

No	Diagnosis Pakar	Diagnosis Sistem	Nilai CF(%)
1	Kanker Serviks	Kanker Ovarium	40
2	Miom	Miom	99,5
3	Kista	Kista	90,9
4	Miom	Kanker Ovarium	0,0
5	Kanker Serviks	Kanker Serviks	99,64
6	Kanker Serviks	Kanker Serviks	94
7	Kanker Ovarium	Kanker Ovarium	99,52
8	Kanker Ovarium	Kanker Ovarium	99,52
9	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,76
10	Kanker Ovarium	Kanker Ovarium	97,6
11	Kanker Ovarium	Kanker Ovarium	96,3
12	Kanker Serviks	Kanker Serviks	98,8
13	Miom	Miom	99,6
14	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	98,8
15	Kista	Kista	99,91

16	Kista	Kista	99,85
17	Kanker Ovarium	Kanker Ovarium	99,42
18	Miom	Miom	99,5
19	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,2
20	Kanker Serviks	Kanker Ovarium	40
21	Kista	Kista	99,91
22	Kista	Kista	99,85
23	Miom	Kanker Ovarium	0,0
24	Miom	Miom	99,5
25	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,2
26	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,76
27	Kanker Serviks	Kanker Ovarium	40
28	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,85
29	Kista	Kista	99,55
30	Miom	Miom	90
31	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,76
32	Kista	Kista	99,55
33	Kanker Endometrium	Kanker Endometrium	99,85
34	Kista	Kista	99,55
35	Miom	Miom	99,50

Berdasarkan Tabel 6.1, terdapat 30 data yang memiliki hasil diagnosis yang sama dengan hasil diagnosis pakar, sehingga tingkat akurasi pada pengujian akurasi dengan menggunakan persamaan (2.5).

$$Akurasi \% = \frac{30}{35} \times 100\% = 85,71 \%$$

Tingkat akurasi pada pengujian pertama yang dihasilkan oleh sistem pakar diagnosis penyakit kanker pada sistem reproduksi wanita menggunakan metode *naïve bayes-certainty factor* adalah sebesar 85,71%.

6.2 Analisis Pengujian Akurasi Sistem

Berdasarkan hasil pengujian akurasi yang telah dilakukan, sistem pakar diagnosis penyakit kanker pada sistem reproduksi wanita menggunakan metode *Naïve Bayes- Certainty Factor* menghasilkan tingkat akurasi sebesar 85,71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebuah sistem pakar menggunakan *Naïve Bayes- Certainty Factor* untuk melakukan proses diagnosis akan menghasilkan sebuah sistem pakar dengan ketepatan hasil yang baik dan akurat. Pada pengujian akurasi sistem pakar diagnosis kanker pada sistem reproduksi wanita terdapat diagnosis sistem dan diagnosis pakar yang tidak sesuai. Ketidaksesuaian diagnosis terdapat pada data nomor 1, 4, 20, 23, dan 27.

Pada sistem pakar diagnosis penyakit kanker pada sistem reproduksi wanita menggunakan metode *Naïve Bayes- Certainty Factor* pengguna tidak bisa memasukkan 1 gejala saja, dikarenakan akan menimbulkan ketidakpastian data. Pada sistem pakar diagnosis penyakit kanker pada sistem reproduksi wanita menggunakan metode *Naïve Bayes- Certainty Factor* pengguna tidak bisa memproses hasil diagnosis ketika tidak memasukkan gejala apapun dan pengguna tidak bisa memasukkan semua gejala yang ada didalam sistem.